

TUGAS 2.2.a.7
DEMONSTRASI KONTEKSTUAL
“PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL”



OLEH :

NURJANA, S.Pd
CGP KABUPATEN DOMPU

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN NO.03 PAJO

Kelas / Semester : 6 /1

Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)

Sub Tema : Rukun dalam Perbedaan (Sub Tema 1)

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan IPA

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 1 hari (4 x 35")

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang Proklamasi Kemerdekaan, siswa mampu menyebutkan informasi penting menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.
2. Setelah mengamati tumbuhan dan habitatnya, siswa mampu menyebutkan cara tumbuhan beradaptasi dengan baik dan benar

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	WA Ktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama ➢ Guru mengecek kehadiran siswa dan memberi motivasi ➢ Salam PPK dan tepuk PPK ➢ Guru menerapkan pembelajaran sosial emosional Kompetensi : Kesadaran diri - Bernapas dengan kesadaran penuh Penjelasan tentang apa yang dilakukan guru: Minta murid untuk menarik nafas dalam-dalam dan kemudian melepaskannya perlahan-lahan. Lakukan sebanyak 10 kali dilakukan sebelum mulai pelajaran Penjelasan tentang apa yang dikatakan pada murid: Anak-anak silahkan kalian hentikan segala kegiatan, duduk dengan tenang ,rileks,tarik napas dalam dan lepaskan secara perlahan.ulangi sebanyak 10 kali. Penjelasan tentang tujuan: Untuk memfokuskan perhatian siswa terhadap pelajaran yang akan diberikan. ➢ Guru mengingatkan tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan ➢ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	Religius Nasionalis Disiplin	20 "
Kegiatan Inti	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang Proklamasi Kemerdekaan 	Bertanggungjawab	100"

<p>- LITERASI -4C (Critical thinking, Communicative, Collaborative, Creative)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyebutkan informasi penting tentang proklamasi kemerdekaan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran Beberapa siswa menyampaikan hasil kerjanya Guru memberi umpan balik pada hasil kerja siswa Produk : Siswa mengumpulkan tugas peta pikiran dalam bentuk tulisan, audio atau berupa video (<i>Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan kesiapan/readiness</i>) <p>Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi ke dalam kelompok heterogen sesuai kemampuan siswa, ada siswa dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah) Siswa secara berkelompok akan berpetualang di lingkungan sekolah. (dalam pengawasan guru) Tugas setiap kelompok adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, mencatatnya, dan mendiskusikannya dalam kelompok tentang cara tumbuhan beradaptasi. Ketua kelompok mempresentasikan hasil temuan mereka di depan kelas. Guru memberikan umpan balik pada presentasi kelompok Produk : Secara berkelompok siswa mengumpulkan tugas berupa tulisan, audio atau video (<i>Guru melakukan diferensiasi produk berdasarkan kesiapan/readiness</i>) 	<p>Menghargai pendapat</p> <p>Bekerja Sama</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Refleksi : Guru menerapkan pembelajaran sosial emosional Teknik: Membuat Jurnal Diri Penjelasan tentang apa yang dilakukan guru: Minta murid menyiapkan sebuah buku tulis yang akan mereka sebut sebagai buku jurnal. Minta mereka menggambarkan ataupun menulis tentang apa yang ada di dalam pikiran dan apa yang dirasakan mereka setelah melakukan berbagai kegiatan pada hari tersebut (Apa yang menarik? Apakah hal baru yang saya lihat? Apakah yang berubah dalam perasaan dan pikiran saya? Apakah yang ingin saya pelajari lebih lanjut?) Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius) 	<p>Religius Nasionalis</p>	<p>20 "</p>

PENILAIAN

- Penilaian sikap : tanggungjawab, , bekerja sama dan menghargai pendapat
- Pengetahuan : Soal Tertulis
- Keterampilan : produk berupa peta pikiran dan laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pajo,
Guru Kelas 6 ,

BUNYAMIN,S.Pd

NURJANA,S.Pd

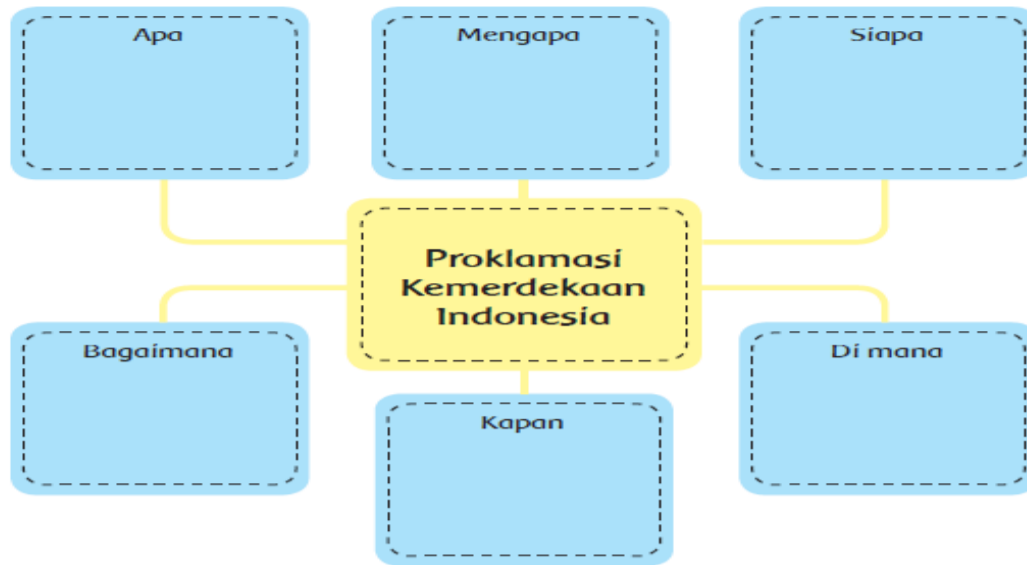
NIP. 19601022 198203 1 006

NIP.19761002 199902 2 001

LAMPIRAN

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Berdasarkan bacaan tersebut, isilah peta pikiran berikut!



Materi pelajaran

Ayo Membaca

Bacalah teks berikut dalam hati!

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia memberi makna yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Sejak teks Proklamasi Kemerdekaan dibacakan, rakyat Indonesia memiliki negara merdeka, berdaulat, dan bermartabat. Tonggak sejarah tersebut tidak akan terjadi apabila tidak ada anak bangsa yang berani memproklamkan kemerdekaan. Mereka adalah pejuang bangsa yang tidak boleh dilupakan.

Berikut adalah para pejuang bangsa yang telah berjasa terhadap kemerdekaan negara Indonesia.

Ir. Soekarno merupakan salah satu orang yang berjasa dalam mendirikan negara Republik Indonesia sebagai negara berdaulat. Bung Karno lahir di Blitar, Jawa Timur, 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta, 21 Juni 1970. Bung Karno menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo.



Ia kemudian menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Hatta. Bung Karno membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kediamannya di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.

Drs. H. Mohammad Hatta atau Bung Hatta, lahir di Bukittinggi, Sumatra Barat, 12 Agustus 1902. Beliau wafat di Jakarta, 14 Maret 1980 pada usia 77 tahun. Bung Hatta menyusun konsep teks proklamasi bersama Bung Karno dan Mr. Achmad Soebardjo. Ia ikut menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Karno. Mohammad Hatta adalah Wakil Presiden pertama Indonesia. Selain itu, beliau adalah Bapak Koperasi Indonesia.

Achmad Soebardjo Djoadisoerjo lahir di Karawang, Jawa Barat, 25 Maret 1896 dan wafat 15 Desember 1973 pada umur 82 tahun. Beliau adalah Menteri Luar Negeri Indonesia yang pertama. Achmad Soebardjo merupakan salah seorang tokoh dari golongan tua yang berperan dalam mempersiapkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Achmad Soebardjo ikut menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Karno dan Bung Hatta.



Laksamana Tadashi Maeda adalah seorang perwira tinggi Angkatan Laut Kekaisaran Jepang. Beliau membantu persiapan konsep teks Proklamasi Kemerdekaan dengan mempersilakan rumahnya digunakan untuk kegiatan yang sangat penting. Di rumahnya berkumpul para tokoh bangsa yang berjasa besar. Walaupun beliau orang Jepang, beliau rela membantu Indonesia karena simpati terhadap rakyat Indonesia.

Sukarni lahir di Blitar, Jawa Timur, 14 Juli 1916. Beliau wafat di Jakarta, 7 Mei 1971 pada usia 54 tahun. Nama lengkapnya adalah Sukarni Kartodiwirjo. Sukarni adalah salah seorang tokoh pemuda dan pejuang yang gigih melawan penjajah. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi adalah Bung Karno dan Bung Hatta atas nama bangsa Indonesia.



Fatmawati yang bernama asli Fatimah, lahir di Bengkulu pada tahun 1925 dan meninggal dunia di Jakarta pada tahun 1980. Beliau dimakamkan di Taman Makam Pahlawan di Kalibata, Jakarta. Fatmawati menjahit bendera pusaka sang Saka Merah Putih yang dikibarkan pada upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.

Teks Proklamasi Kemerdekaan diketik oleh Sayuti Melik. Sayuti Melik adalah tokoh pemuda yang juga sangat berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sayuti Melik mengetik naskah proklamasi setelah ia sempurnakan dari tulisan tangan Bung Karno.



Format Penilaian Sikap (Jurnal)

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, Postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

Bahasa Indonesia

Tugas siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DI MANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

IPA

Laporan IPA dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan satu jenis tanaman		
Menyebutkan ciri-ciri fisik tanaman		
Menyebutkan cara tanaman beradaptasi		